

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian anak balita di Desa Pagersari Kabupaten Magelang Tahun 2010, didapatkan status gizi balita dengan status gizi baik sejumlah 45 balita (68,2%), gizi kurang sejumlah 20 balita (30,3%) dan gizi buruk 1 balita (1.5%).
2. Tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian makanan tambahan dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu dengan klasifikasi pengetahuan baik sebanyak 51 (72,3%), pengetahuan sedang sebanyak 9 (13,6) dan pengetahuan buruk sebanyak 6 (9,1).
3. Sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan dengan hasil sikap positif sebanyak 49 (74,2%) dan sikap negatif sebanyak 17 (25,8%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu terhadap status gizi pada balita didapatkan nilai r hitung 0,280 yang berarti ada hubungan positif antara tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian makanan tambahan dengan status gizi balita. nilai (sig = 0,015 < 0,05) dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan pengetahuan pemberian makanan tambahan terhadap status gizi.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu terhadap status gizi pada balita dengan nilai r hitung 0,280 yang berarti ada hubungan positif

antara sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan dengan status gizi balita. Nilai ($\text{sig} = 0,023 < 0,05$) dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan terhadap status gizi balita.

B. Saran

1. Bagi petugas posyandu

Bagi petugas posyandu dapat meningkatkan pelayanannya. Dan memantau jika terdapat kejadian gizi kurang dan gizi buruk dan segera melapor ke petugas puskesmas.

2. Bagi orang tua balita

Bagi orang tua yang mempunyai anak balita harus melakukan penimbangan berat badan balita tiap bulan supaya mengetahui status gizi anaknya dan memberikan makanan tambahan yang bergizi bagi anaknya.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang

Kelengkapan sarana dan prasarana posyandu terutama pada kegiatan penyuluhan di meja 4 hendaknya dilengkapi dan membantu pemenuhan pelayanan sarana dan prasarana kesehatan (pengadaan alat timbang, distribusi KMS, distribusi obat-obatan dan vitamin) serta dukungan bimbingan tenaga teknis kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menyempurnakan metode dan instrument yang lebih berkaitan dengan variabel yang diteliti, serta mengembangkan penelitian kepada variabel lainnya yang dapat mempengaruhi status gizi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA